

IDENTIFIKASI MORFOLOGI VEGETATIF DAN GENERATIF VARIETAS JAMBU BOL GONDANGMANIS KECAMATAN BANDARKEDUNG MULYO JOMBANG

Nosma Firdaus^{1*}, Miftachul Chusnah², Purbowo³

¹ Prodi Agroetnologi, Fakultas Pertanian, Universitas KH. A Wahab Hasbullah.

² Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah

*Email: nosmafirdaus@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research to determine the morphological characteristics of vegetative and generative growth and the characteristics of gondang manis jamaican apple and jamaica apple in Gondang Manis village, Bandar Kedungmulyo district, Jombang regency, East Java. The research was carried out from May to July 2021 by selecting 5 samples of gondang manis jamaican apple and 5 samples of Jamaica apple. The research was conducted by direct observation and compiled using descriptive methods, namely simplifying and organizing data to obtain an overall picture of the object being observed. This research was carried out by direct observation by taking the type of research that described in detail and systematically the growth of vegetative and generative morphology of guava varieties gondang manis and jamaica apple. Based on observations of vegetative and generative morphology growth of apple plants, gondang sweet Jamaican apple and Jamaica apple include tree plant habitus, plant height range, leaf area, leaf width, leaf length, petiole shape, petiole color, color of the upper surface of the leaf, color of the lower surface. leaf, leaf base shape, leaf tip shape, leaf edge, leaf shape, stem color, stem circumference, stem shape, number of main branches, flower location, number of petals, flower type, flower color, fruit shape, fruit circumference, fruit weight, flesh thickness, fruit length, purple fruit color, seed shape, number of seeds, seed weight and seed circumference.

Keywords: Generative, gondang manis jamaican apple, jamaica apple, vegetative

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ciri morfologi pertumbuhan secara vegetatif dan generatif serta sifat-sifat karakteristik tanaman jambu bol gondang manis dan jambu bol jamaika di Desa Gondang Manis Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei s/d Juli 2021 dengan memilih 5 sampel jambu bol gondang manis dan 5 sampel jambu bol jamaika. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dan disusun menggunakan metode deskriptif yaitu menyederhanakan dan menata data untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dari obyek yang diamati. Penelitian ini di lakukan pengamatan secara langsung dengan mengambil jenis penelitian yang dan menggambarkan secara terperinci dan sistematis tentang pertumbuhan morfologi vegetative dan generative varietas jambu bol gondang manis dan jambu bol jamaika. Berdasarkan pengamatan pertumbuhan morfologi vegetative dan generative Tanaman jambu bol gondang manis dan jambu bol jamaika meliputi habitus tanaman pohon, tinggi tanaman berkisar, luas daun, lebar daun, panjang daun, bentuk tangkai daun, warna tangkai daun, warna permukaan atas daun, warna permukaan bawah daun, bentuk pangkal daun, bentuk ujung daun, tepi daun, bangun daun, warna batang, lingkaran batang, bentuk batang, jumlah cabang utama, letak bunga, jumlah kelopak bunga, tipe bunga, warna bunga, bentuk buah, lingkaran buah, berat buah, tebal daging, panjang buah, warna buah ungu, bentuk biji, jumlah biji, berat biji dan lingkaran biji.

Kata Kunci: Generatif, jambu bol gondang manis, jambu bol jamaika, vegetatif

PENDAHULUAN

Indonesia negara yang beriklim tropis sehingga terdapat keragaman yang lebih yang di berikan oleh semesta, sumber daya tanaman buah buahan yang cukup banyak di gali dan di daya gunakan serta potensi dari segi ekonomi social sebagai komoditas yang sangat komersial yang terdapat di tanah air. Tanaman Jambu Bol Gondang Manis (*Syzygium malaccense L.*). Buah ini juga sudah ada pada deretan buah unggul nasional dengan bukti telah dilepas oleh Kementerian Pertanian dengan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor :308/KPTS/SR.120/4/2006 (Suhadi dkk., 2019). Buah yang masuk dalam family Myrtaceae, ini memiliki nama dalam bahasa inggris, Malay Apple. buah jambu bol yang kadang dinamakan juga dengan jambu darsono merupakan tanaman buah tahunan yang berasal dari kawasan Indo-Cina, Malaysia, filiphina dan Indonesia.

Di Indonesia, Jambu bol sudah sejak lama ditanam luas di Semenanjung Malaya, Sumatra dan Jawa karena manfaatnya. Jambu bol banyak mengandung beberapa zat yang sangat baik bagi kesehatan tubuh. Diantaranya serat, Kalium, Fosfor, Vitamin A, Vitamin B1, Vitamin C, Tiamin, Riboflavin, Asam askorbat, dan Niacin. Kini jambu Bol sudah banyak ditanam di berbagai negara tropis, termasuk di negara Karibia (Hakim, 2015). Manfaat jambu bol gondang manis dan Jambu Jamaika umumnya di makan dalam keadaan segar tanpa di olah karena rasanya yang masam dan memiliki tekstur lembut, batang jambu bol dapat di gunakan sebagai obat sariawan dengan hanya merebus batangnya dan meminum airnya, selain itu, bubuk kering Jambu, buah Jambu Bol juga bersifat euretik dan dapat mengatasi bengkak, meredakan di sentari, peluruh haid dan bersifat abortif atau pengggugur (Supriyadi, 2011) dalam (Panaringsih, 2012). Informasi tersebut berguna untuk studi dan pemanfaatan lebih lanjut terkait pertanaman Jambu Bol Gondang Manis dan Jambu Jamaika di desa Gondangmanis Kabupaten Jombang, baik dalam pelestarian maupun pemanfaatannya pada cara meningkatkan kemampuan untuk mengetahui, mengamati dan menganalisa intensitas identifikasi varietas Jambu Bol Gondang Manis dan Jambu Bol Jamaika.

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Pada Penelitian ini menggunakan alat pengukur Meteran untuk mengukur panjang, diameter dan lain lain. Sedangkan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel daun, batang, buah, biji dan bunga Jambu Bol Gondangmanis dan Jamaika

Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Gondangmanis Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Penelitian dan pengamatan ini di mulai pada bulan Mei - Juli 2021. Jambu Bol Gondangmanis dan Jambu Bol Jamaika diidentifikasi berdasarkan pertumbuhan vegetative dan generative. Pertumbuhan vegetatif adalah penambahan volume, jumlah, bentuk dan ukuran organ-organ vegetatif seperti daun, batang dan akar yang dimulai dari terbentuknya daun pada proses perkecambahan hingga awal terbentuknya organ generative. Sedangkan pertumbuhan generatif adalah pertumbuhan organ generatif yang dimulai dengan terbentuknya primordia bunga hingga buah masak. Kedua proses dan fase pertumbuhan ini ditentukan oleh faktor genetik dan lingkungan, tempat tumbuh tanaman (Gardner, *et. al.*, 1985) dalam (Solikin, 2013)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci bukan data yang berupa angka – angka.. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskriptifkan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata – kata berdasarkan teknik pengumpulan analisa data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Ili *et al.*, 2008).

Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang di teliti sifat sifat morfologi vegetative dan geneatif dianalisis secara dekskriptif, Analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu menyederhanakan dan menata data untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dari obyek yang diamati (Heriyansah dkk, 2017). Sedangkan

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode skor mengacu pada Tjitrosoepomo (2003) dalam (Sihombing, 2019). Metode skoring juga di jelaskan oleh Azwar (2010) dalam (Gunawan dkk,2014) metode skoring dengan kategori berdasarkan signifikansi perbedaan ini bertujuan untuk mengkategorikan individu ke dalam jenjang-jenjang rendah, sedang, tinggi namun tidak mengasumsikan distribusi populasi yang normal. Penelitian ini mengidentifikasi dan mengkaratiristik sifat –sifat morfologi tanaman Jambu Bol Gondangmanis dan Jambul Bol Jamaika di desa Gondang Manis kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten jombang jawa timur. Dengan pengambilan sampel menggunakan 2 jenis jambu bol yang berbeda. Pengambilan sampel tanaman jambu bol menggunakan metode purposive sampling dan menentukan dengan sengaja plot plot penelitian yang di anggap paling mewakili dan cocok di jadikan tempat pengambilan sampel (Hairiah dan Rahayu 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Morfologi Kanopi Tanaman

Morfologi tanaman di tentukan oleh sebuah sub varieabel yaitu habitus dan tinggi tanaman. kanopi tanaman sangat mempengaruhi tanamanter terkait dengan proses fotosintesis, komponen utama dari proses fotosintesis adalah cahaya matahari dan sebagian besar proses tersebut adalah sebuah pertumbuhan. Penyerapan cahaya matahari (intersepsi) terjadi di daun (kanopi) maka morfologi kanopi berhubungan dengan nilai intersepsi sehingga berpengaruh pada proses fotosintesis. Pengklasifikasikan tumbuhan berdasarkan (perawakan). Membagi tumbuhan ke 5 golongan meliputi pohon, perdu, semak, tumbuhan memanjat dan tema. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa habitus dari jambu bol gondang manis dan jambu bol jamaika adalah Pohon.

Tabel 1. Morfologi Tanaman Jambu Bol Gondangmanis Dan Jambu Bol Jamaika.

No Sampel	Jenis jambu	Tinggi Tanaman (m)
1	Bol Gondang Manis	9,5
2	Bol Gondang Manis	8,5
3	Bol Gondang Manis	10
4	Bol Gondang Manis	9,5
5	Bol Gondang Manis	9,5
1	Bol Jamaika	12
2	Bol Jamaika	11,5
3	Bol Jamaika	12,5
4	Bol Jamaika	11
5	Bol Jamaika	12,5

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil yang telah diamati terlihat dari tanaman Jambu Bol Gondangmanis dan Jambu Bol Jamaika dalam 10 sampel paling tinggi yaitu jambu bol jamaika, dengan no sampel 3 dan 5 dengan tinggi tanaman 12,5 m,12 m (sampel 1), 11,5 m (sampel 2),11 m (sampel 4). Sedangkan untuk jambu bol gondang manis untuk ke 5 sampel tidak ada yang melebihi tinggi tanaman dari jambu bol jamaika.

Morfologi Daun

Sifat morfologi daun Jambu Bol Gondangmanis dan Jambu Bol Jamaika pada penelitian ini meliputi luas daun, lebar daun, panjang daun, bentuk tangkai daun, bentuk pangkal luar, bentuk ujung daun, tepi daun dan bangun daun.

Tabel 2. Morfologi Daun Tanaman Jambu Bol Gondangmanis Dan Jambu Bol Jamaika

No	Jenis Pengamatan	Jambu Bol Gondangmanis	Jambu Bol Jamaika
1	Luas Daun	256,50-338 Cm ²	263,25-376,10 Cm ²
2	Lebar Daun	10-13,5 Cm ²	9-11,2 Cm ² .
3	Panjang Daun	25-28 Cm	24-29,2 Cm
4	Bentuk Tangkai Daun	Silindris (Bulat).	Silindris (Bulat).
5	Warna Tangkai Daun	Coklat Tua	Coklat Tua
6	Warna Permukaan Bawah	Hijau Muda	Hijau Muda
7	Warna Permukaan Atas	Hijau Tua	Hijau Tua
8	Bentuk Pangkal Daun	Obtusus (>90°).	Obtusus (>90°).
9	Bentuk Ujung Daun	Acuminatus (<90°).	Acuminatus (<90°).
10	Tepi Daun	Integer (Rata)	Integer (Rata)
11	Bangun Daun	Ovalis	Ovalis

Sumber : Data diolah, 2021

Identifikasi morfologi Jambu Bol Gondangmanis menunjukkan Keragaman luas daun, lebar daun serta panjang daun. Di duga karena factor fisik seperti suhu, intensitas cahaya, pH, air, cuaca dan yang dapat mempengaruhi keseluruhan aktifitas tersebut. Luas daun merupakan factor morfologi yang dapat mempengaruhi. Lebih lanjut (Sutoro dan Setyowati, 2014) dalam (Susilo, 2015). Dari hasil pengamatan juga menunjukkan factor lingkungan dan curah hujan malam juga mempengaruhi karakteristik Jambu Bol Gondangmanis dan Jamaika. Apabila faktor lingkungan lebih kuat memberikan pengaruh dari pada faktor genetik maka tanaman di tempat yang berlainan dengan kondisi lingkungan yang berbeda akan memiliki morfologi yang bervariasi, dan begitu juga sebaliknya Suranto (2002) dan (Hadiyanti dkk, 2018).

Tangkai daun berbentuk silindris dan tidak menebal pada bagian pangkalnya. jambu bol gondang manis dan jambu bol jamaika berwarna coklat tua. Tangkai daun tanaman jambu bol relatif memiliki tangkai yang kecil anantara 1-1,5 cm. Tangkai daun adalah bagian kecil dari sebuah tanaman yang menempel di batang. bentuk tangkai daun yang menunjukkan obtusus sudut di bentuk oleh kedua sisi helaian daun tumpul > 90°. Memiliki daun bertepi rata (integer), daging daun coriaceous. Permukaan daun licin (laevis) dan mengkilat (nitidus). Ujung daun meruncing (acuminatus), ujung daun nampak sempit, panjang, dan runcing. Pangkal daun tumpul (obtusus), karena membentuk sudut tumpul (lebih besar dari 90°). Tangkai daun berbentuk silindris dan tidak menebal pada bagian pangkalnya.

Morfologi Batang

Identifikasi morfologi batang Jambu Bol ondong manis dan Jambu Bol Jamaika di desa Gondangmanis berdasarkan bentuk batang, jumlah cabang primer, warna batang dan lingkaran batang. Batang merupakan bagian tubuh tumbuhan yang sangat penting. Mengingat tempat serta kedudukan batang bagi tumbuhan, batang dapat disamakan dengan tubuh tumbuhan (Tjitrosoepomo, 2010) dalam (Rosanti, 2018). Keanekaragaman tumbuhan dapat ditinjau dari struktur morfologinya, baik daun, batang, akar, bunga, dan organ modifikasi (Rosanti, 2018).

Table 3. Morfologi Batang Tanaman Jambu Bol Gondangmanis Dan Jambu Bol Jamaika

NO	Jenis Pengamatan	Jambu Bol Gondang Manis	Jambu Bol Jamaika
1	Warna Batang	Coklat	Kelabu Tua
2	Lingkar Batang	81-140 Cm	70-90 Cm
3	Bentuk Batang	Bulat	Bulat
4	Jumlah Cabang Utama	12-16	70-90

Sumber : Data Diolah, 2021

Hasil yang telah di amati dari morfologi Batang Jambu Bol Gondangmanis menunjukkan warna coklat sedangkan jambu jamaika menunjukkan warna kelabu tua. Kulit batang Jambu Bol yang sudah tua berwarna cokelat tua, kelabu tua sampai hampir ke hitam (Soedarya, 2009) dalam (Panaringsih, 2012). Seluruh sampel jambu bol memiliki bentuk batang bulat (teres) yaitu bangun batang pada tengah batang lingkaran. Pada jumlah cabang utama jambu bol gondang manis memiliki jumlah cabang yang lebih banyak dari jambu bol jamaika, jumlah cabang utama sangat berpengaruh terhadap jumlah buah per tanaman. semakin banyak jumlah cabang primer berpengaruh pada jumlah buah per tanaman, semakin banyak cabang produktif maka akan menghasilkan buah dan biji yang di hasilkan akan semakin

banyak pula sampai jumlah cabang terminal tertentu (Mahmud, 2006) dalam (Hariyadi dkk., 2011). Bahwasanya Jambu Bol Gondangmanis memiliki lingkaran yang lebih besar dari Jambu Bol Jamaika. Semakin besar diameter batang maka semakin banyak buah yang dihasilkan. Hasil penelitian oleh Fajri dan Supartini (2014) dalam (Anisar, 2018) juga mengungkapkan bahwa produksi buah semakin tinggi dengan bertambahnya diameter batang pohon.

Morfologi Bunga

Sifat morfologi bunga pada Jambu Bol Gondangmanis dan Jambu Bol Jamaika diidentifikasi pada penelitian ini meliputi letak bunga, jumlah kelopak bunga, tipe bunga dan warna bunga. Di Indonesia musim berbunga jambu bol umumnya pada bulan Mei-Juni dan buah masak sekitar bulan Agustus-September (Rukmana, 1998) dalam (Pandapotan, 2019). Kedua jambu bol mempunyai tipe bunga Hermaprodit. Bunga yang mempunyai alat kelamin jantan dan betina pada satu bunga. Alat kelamin jantan (andracium) buah jambu bol terdiri atas benang sari yang banyak berjumlah sekitar 180-200 tangkai. Warna bunga pada tanaman Jambu Bol Gondangmanis dan Jambu Bol Jamaika dari 10 sampel menunjukkan adanya keragaman. Untuk jambu bol gondang manis mempunyai warna merah muda, Jambu Bol Jamaika mempunyai warna bunga merah maroon. Warna pada bunga karena adanya pigmen pada bunga (Suparni, 2008) dalam Windy (Panaringsih, 2012).

Table 4. Morfologi Bunga Tanaman Jambu Bol Gondang Manis Dan Jambu Bol Jamaika

No	Jenis Pengamatan	Jambu Bol Gondangmanis	Jambu Bol Jamaika
1	Letak Bunga	Flos Axilaris	Flos Axilaris
2	Jumlah Kelopak Bunga	4	5
3	Tipe Bunga	Hermaprodit	Hermaprodit
4	Warna Bunga	Merah Muda	Merah Marron

Sumber : Data Diolah, 2021

Jumlah kelopak bunga pada tanaman Jambu Bol Gondangmanis dan Jambu Bol Jamaika memiliki keragaman, berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan kelopak bunga jambu bol gondang manis mempunyai 4 kelopak bunga sedangkan jambu bol jamaika memiliki 5 kelopak bunga, dalam hal ini terdapat keragaman perbedaan kelopak bunga. Sebenarnya kelopak bunga merupakan modifikasi dari daun. Pertumbuhan tunas bunga dipengaruhi beberapa faktor diantaranya suhu (Lyndon 1978; Catley and Brooking 1996) dalam (Hamim dkk., 2019) maupun nutrisi hara (Fayaz et al. 2016).

Morfologi Buah

Identifikasi morfologi buah pada tanaman jambu bol gondang manis dan Jambu Bol Jamaika yang telah di amati pada penelitian ini meliputi bentuk buah, lingkaran buah, berat buah, tebal daging, panjang buah dan warna buah. Buahnya berbentuk lonjong, buah masak berwarna merah hingga merah tua, daging buah tebal berwarna putih, banyak mengandung air dan di dalamnya terdapat 1-3 biji yang agak lunak. Ukuran buah bervariasi, ada yang kecil, sedang, dan ada pula yang berukuran besar. Biji cepat tumbuh, tidak tahan terkena sinar matahari dalam waktu lama (Rukmana, 1998) dalam (Panaringsih, 2012). Hasil identifikasi bentuk buah dari 10 sampel Jambu Bol Gondangmanis dan Jambu Bol Jamaika adanya keragaman, Jambu bol gondang manis menunjukkan berbentuk genta tanpa lengkung sedangkan Jambu Bol Jamaika berbentuk bulat menjorong. Warna buah Jambu Bol Gondangmanis dari yang telah di amati menunjukkan warna kemerahan, sedangkan dari Jambu Bol Jamaika menunjukkan warna hitam ke ungu. Dwidjoseputro (1989) dalam (Panaringsih, 2012) menyatakan bahwa pada buah buahan yang telah masak, klorofil telah hilang (terurai) dan hanya warna kuning dan merah yang kemudian nampak.

Table 5. Morfologi Tanaman Jambu Bol Gondangmanis Dan Jambu Bol Jamaika

No	Jenis Pengamatan	Jambu Bol Gondangmanis	Jambu Bol Jamaika
1	Bentuk Buah	Genta Tanpa Lekuk	Bulat Menjorong
2	Lingkar Buah	14-17,5 cm	17-22,5 cm
3	Berat Buah	78-105 gram	100-170 gram
4	Tebal Daging	0,7-1,3 cm	0,9-1,3 cm
5	Panjang Buah	8-8,8 cm	9-10 cm
6	Warna Buah	Ungu Kemerahan	Hitam Keunguan

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari karakteristik morfologi bentuk buah Jambu Bol Gondangmanis dan Jambu Bol Jamaika di duga karena pengaruh dari factor genetic dan factor lingkungan. Keragaman genetic yang luas sangat mempengaruhi keberhasilan dan pemuliaan. Bentuk buah, ukuran buah, warna buah dan sebagainya memberikan kontribusi pada kualitas tanaman. Sejauh ini informasi yang relatif terbatas tersedia pada tingkat karakteristik buah pada plasma nuffah (Robert,2007) dalam (Panaringsih, 2012). Dari ciri-ciri morfologi buah yang di amati ada banyak karakteristik yang membedakan antara jambu bol gondang manis dan jamaika. sebagai pembeda utama pada buah secara morfologi adalah bentuk , ukuran, jumlah biji/buah dan rendemen daging buah. Penciri lainnya yaitu tingi tanaman, diameter batang, bentuk kanopi, warna daun, ukuran, bentuk daun dan warna biji djauhariya (2006) dalam (Panaringsih, 2012). Hasil tersbut jelas bisa di gunakan untuk mengetahui sebagai pembeda antara Jambu Bol Gondang manis dan Jamika. Bentuk buah dapat digunakan sebagai pembeda antar varietas Menurut Cahyono (2010) dalam (Fadhilah dkk., 2018).

Morfologi Biji

Biji dapat di gunakan untuk perbanyak tanaman secara generatif, tapi cara demikian jarang di lakukan karena memerlukan waktu yang lama sehingga memilih cara yang lain/ yang lebih cepat sampai tanaman berproduksi. Hasil dari buah pun sesuai dengan apa yang di inginkan, karena sifat keturunannya gabungan dari kedua induknya. tapi, bagi pemula tanaman (breeder), biji merupakan plasma nuffah yang dapat di gunakan untuk menghasilkan varietas baru yang lebih unggul dan baik.

No	Jenis Pengamatan	Jambu Bol Gondangmanis	Jambu Bol Jamaika
1	Bentuk Biji	Spheroid	Spheroid
2	Jumlah Biji	1	1
3	Berat Biji	8-14,5 gram	10-16,5 gram
4	Lingkar Biji	6-9,2 cm	9-10,2 cm

Sumber : Data Diolah, 2021

Morfologi biji meliputi bentuk biji, jumlah biji, berat biji dan lingkar biji. Seluruh sampel memiliki jumlah biji 1, Jumlah biji di dalam buah menentukan ukuran dan bentuk buah. Hormon yang di bentuk dalam biji selanjutnya di tranlosasikan ke dinding buah dan mengatur pembelahan sel, pembesaran sel dan perubahan komposisi di dalam dinding buah (Combe,1960) dalam (Panaringsih, 2012). **Dari jambu Bol Gondangmanis dan jamaika memiliki berat biji yang berbeda, tetapi dalam hal ini tidak mempengaruhi berat buah. Sesuai pernyataan (Sitompul dan Guritno, 1995) dalam (Panaringsih, 2012) Bahwa biji yang lebih berat tidak selalu memberikan ukuran tanaman yang lebih besar. Tetapi masih ada sedikit studi mengenai pembungaan dan pengembangan buah dan biji, oleh karena itu tanaman ini masih perlu dipelajari lebih lanjut (Dweck and Meadows 2002) dalam (Hamim dkk., 2019).**

Setiap buah Jambu Bol Gondan manis dan Jambu Bol Jamaika umumnya memiliki Karakteristik yang khas, baik morfologinya maupun karakter internalnya. Buah merupakan organ hasil yang mempunyai karakter tertentu, seperti bentuk buah, ukuran buah, bentuk biji, rasa dan sebagainya Rahayu dkk (2012) dalam (Kalsum dkk, 2020). Bentuknya juga beragam, seperti spheroid, pyriform dan ellipsoid. Menurut (Susanto dkk, 2011) dan (Kalsum dkk, 2020)

KESIMPULAN

Tanaman jambu bol gondangmanis di desa Gondangmanis kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten jombang mempunyai habitus tanaman pohon, tinggi tanaman berkisar 8,5–10 m, luas daun 256,50-338 cm², lebar daun 10-13,5 cm², panjang daun 25-28 cm², bentuk tangkai daun silindris, warna tangkai daun coklat tua, warna permukaan atas daun hijau tua, warna permukaan bawah daun hijau muda, bentuk pangkal daun obtusus, bentuk ujung daun acuminatus, tepi daun integer, bangun daun ovalis, warna batang cokelat, lingkar batang 81-140 cm, bentuk batang bulat, jumlah cabang utama 12-16, letak bunga flos axilaris, jumlah kelopak bunga 4, tipe bunga hermaprodit, warna bunga merah muda, bentuk buah genta tanpa lekuk pinggang, lingkar buah 14-17,5 cm, berat buah 78-105 gram, tebal daging 0,7-1,3 cm, panjang buah 8-8,8 cm, warna buah ungu kemerahan, bentuk biji spheroid, jumlah biji 1, berat biji 8-14,5 gram dan lingkar biji 6-9,2 cm.

Tanaman Jambu Bol Gondangmanis di desa Gondangmanis kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten jombang mempunyai habitus tanaman pohon, tinggi tanaman berkisar 11-12,5 m, luas daun

263,25-376,10 cm², lebar daun 9-11,2 cm², panjang daun 24-29,2 cm², bentuk tangkai daun silindris, warna tangkai daun coklat tua, warna permukaan atas daun hijau tua, warna permukaan bawah daun hijau muda, bentuk pangkal daun obtusus, bentuk ujung daun acuminatus, tepi daun integer, bangun daun ovalis, warna batang kelabu tua, lingkaran batang 79-90 cm, bentuk batang bulat, jumlah cabang utama 8-10, letak bunga flos axilaris, jumlah kelopak bunga 5, tipe bunga hermaprodit, warna bunga merah maroon, bentuk buah bulat menjorong, lingkaran buah 17-22,5 cm, berat buah 100-170 gram, tebal daging 0,9-1,3 cm, panjang buah 9-10 cm, warna buah hitam keunguan, bentuk biji sferoid, jumlah biji 1, berat biji 10-16,5 gram dan lingkaran biji 9-10,2 cm. Antar sampel terdapat sifat-sifat agronomi yakni, bentuk buah, berat buah, lingkaran buah, tebal daging buah, warna buah dan panjang buah.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, daniel wijaya, Hartati, sulis janu, & Maulana, yopyy M. (2014). *Bangun rancang informasi visualisasi achievement sales berlangganan tv sistem menggunakan di dashboard regional elkomvision bali office. Sistem Informasi*, 3(2), 72–77.
- Hadiyanti, N., Supriyadi, & Pardono. (2018). *Keragaman beberapa tumbuhan ciplukan (Physalis spp.) di lereng gunung kelud, jawa timur. Berita Biologi*, 17(2), 136–146. <https://doi.org/10.14203/beritabiologi.v17i2.3238>
- Hakim, L. (2015). *Rempah & herba kebun-pekarangan rumah masyarakat* (Issue 164). Diandra creative.
- Hamim, Romadlon, Z., & Dorly. (2019). *Perkembangan morfo-anatomi bunga, buah, dan biji nyamplung (calophyllum inophyllum L), sebagai tanaman penghasil biodiesel. Jurnal Sumberdaya Hayati*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.29244/jsdh.5.1.1-10>.
- Hastuti, ni made dwi, Yulianah, I., & Saptadi, D. (2016). *Heritabilitas dan kemajuan genetik harapan 7 famili populasi f3 hasil persilangan cabai besar (Capsicum annum L.) TW 2 X PBC 473. Jurnal Produksi Tanaman*, 4(1), 63–72.
- Panaringsih, windy klara. (2012). *Studi keragaman jambu bol (Syzygium malaccense L.) di daerah kecamatan wedarijaksa, pati, jawa tengah guna perbaikan sifat tanaman. Jurusan program studi agronomi di fakultas pertanian universitas sebelas maret.*
- Pandapotan, A. (2019). *Pengaruh pemangkasan dan pemberian pupuk organik cair kotoran ayam terhadap produksi jambu madu (syzygium aqueum burn. F.). In Skripsi. Fakultas pertanian universitas muhammadiyah sumatera utara medan.*
- Rosanti, D. (2018). *Struktur morfologi batang (Caulis) vegetasi di taman wisata alam punti kayu kota Palembang. Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 15(1), 30–33. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v15i1.1762>.
- Sihombing, andri saut pranata. (2019). *Keragaman morfologi dan filogeni jenis raru di sumatera utara. Universitas Sumatera Utara.*
- Suhadi, A., Sumarji, & Daroni, A. (2019). *Strategi pengembangan agribisnis jambu gondang manis (syzygium malances) di kabupaten jombang. Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 4(2), 47–59. <https://doi.org/10.32503/hijau.v4i2.630>
- Susilo, D. E. H. (2015). *Identifikasi nilai konstanta bentuk daun untuk pengukuran luas daun metode panjang kali lebar pada tanaman hortikultura di tanah gambut. Anterior Jurnal*, 14(2), 139–146. <https://doi.org/10.33084/anterior.v14i2.178>